

NAMA : SHIBGHOTULLOH ABDULLAH SALAM

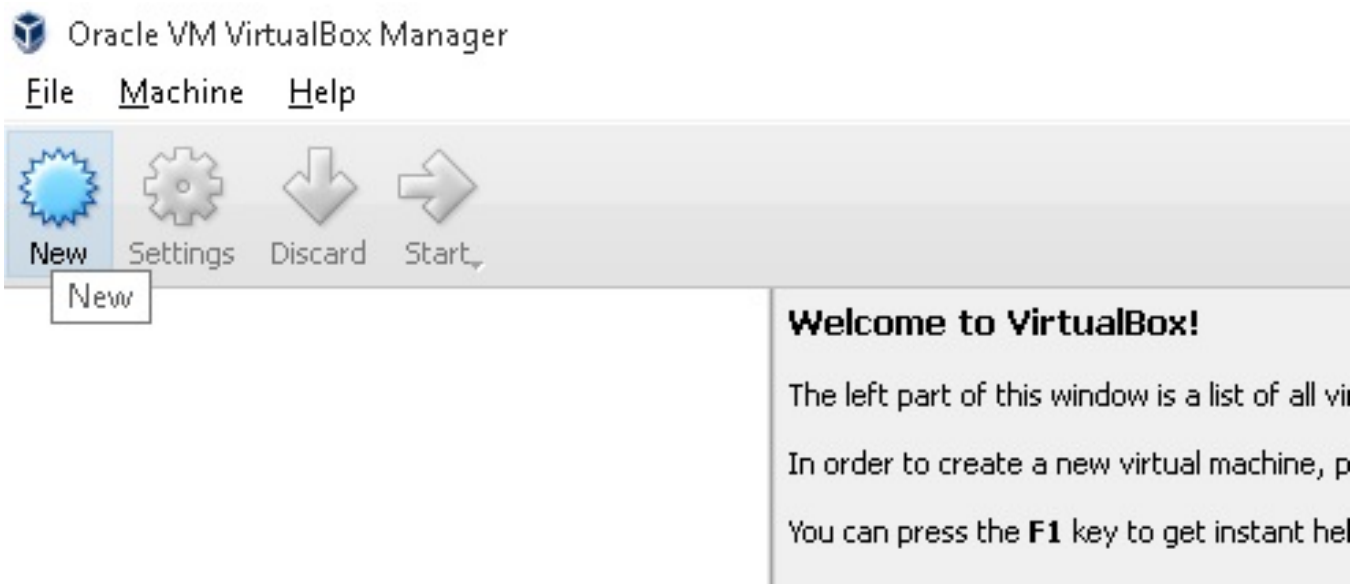
NIM : 2015470056

INSTALL LINUX UBUNTU VIA VIRTUALBOX

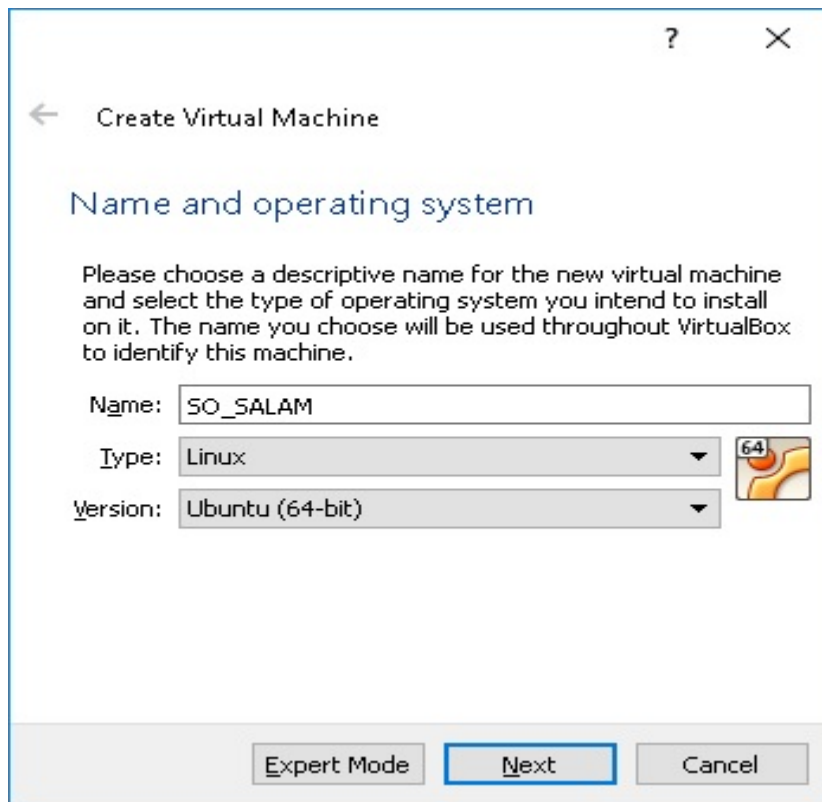
- ✓ Pertama Download dan Install VirtualBOX-nya terlebih dahulu.
- ✓ Kedua Download ISO Linux Ubuntu-nya.

“ Cari aja di Internet banyak, Jangan Males ”

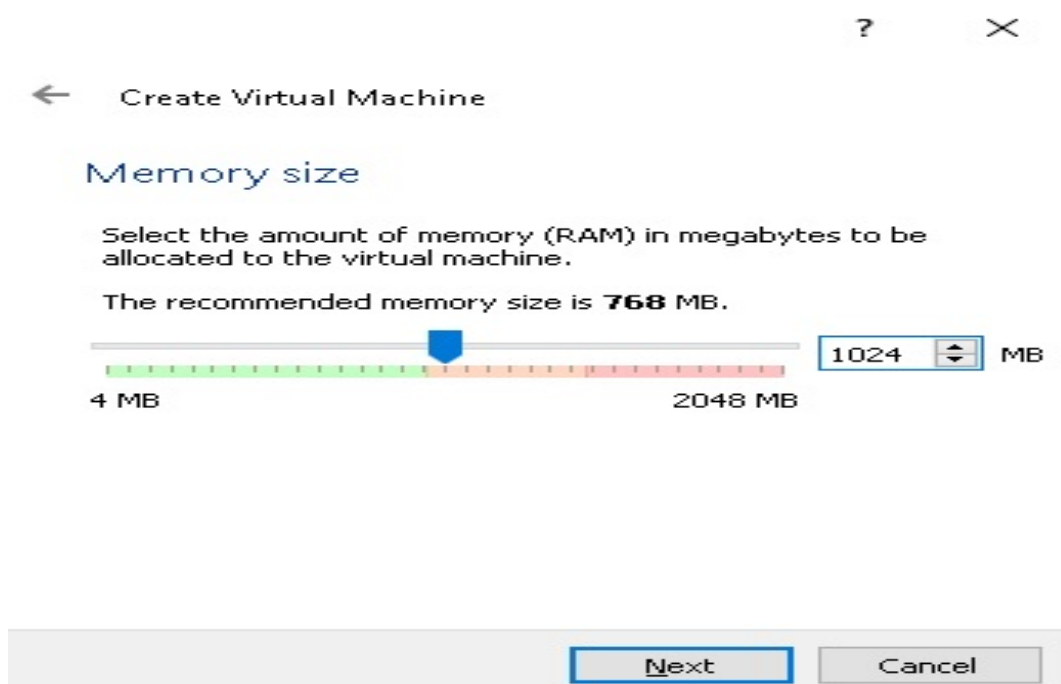
- ❖ Selanjutnya Klik New Icon pada VirtualBox, ada dibagian pojok kiri atas.
Seperti gambar dibawah ini:



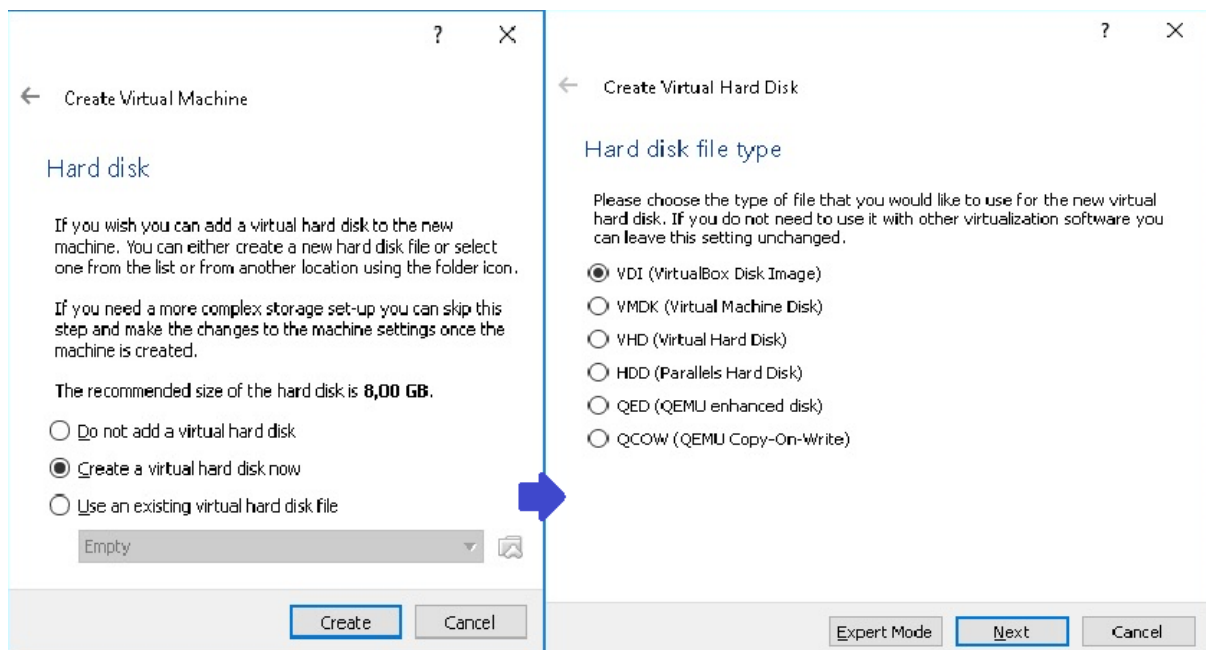
- ❖ Setelah itu Isi Nama untuk Virtual Mesin baru anda. Pilih Operating System, dan Versinya yang akan di instal pada virtual mesin anda. **Seperti gambar dibawah ini:**



- ❖ Setelah itu Isi atau geser bar untuk menentukan memori(RAM) untuk virtual mesin anda, “disini saya isi 1024 MB / 1GB untuk RAMnya”. **Seperti gambar dibawah ini:**



- ❖ Setelah itu muncul informasi pembuatan virtual harddisk(dalam bentuk icon nantinya) untuk virtual mesin anda, "disini saya checklist create, lalu klik create". Seperti gambar dibawah ini. **Seperti gambar dibawah ini:**



Berikut penjelasan dalam penentuan pembuatan virtual harddisknya, sbb:

- Do not add a virtual hard drive
Opsi ini digunakan untuk para master, karena hard disk virtual akan dibuat dalam pengaturan terpisah atau setelah pembuatan mesin virtual selesai dilakukan.
- Create a virtual hard drive now
Opsi ini digunakan untuk membuat hard disk virtual baru bersamaan dengan pembuatan mesin virtual.
- Use an existing virtual hard drive
Gunakan opsi ini untuk memilih hard disk virtual yang sudah ada.

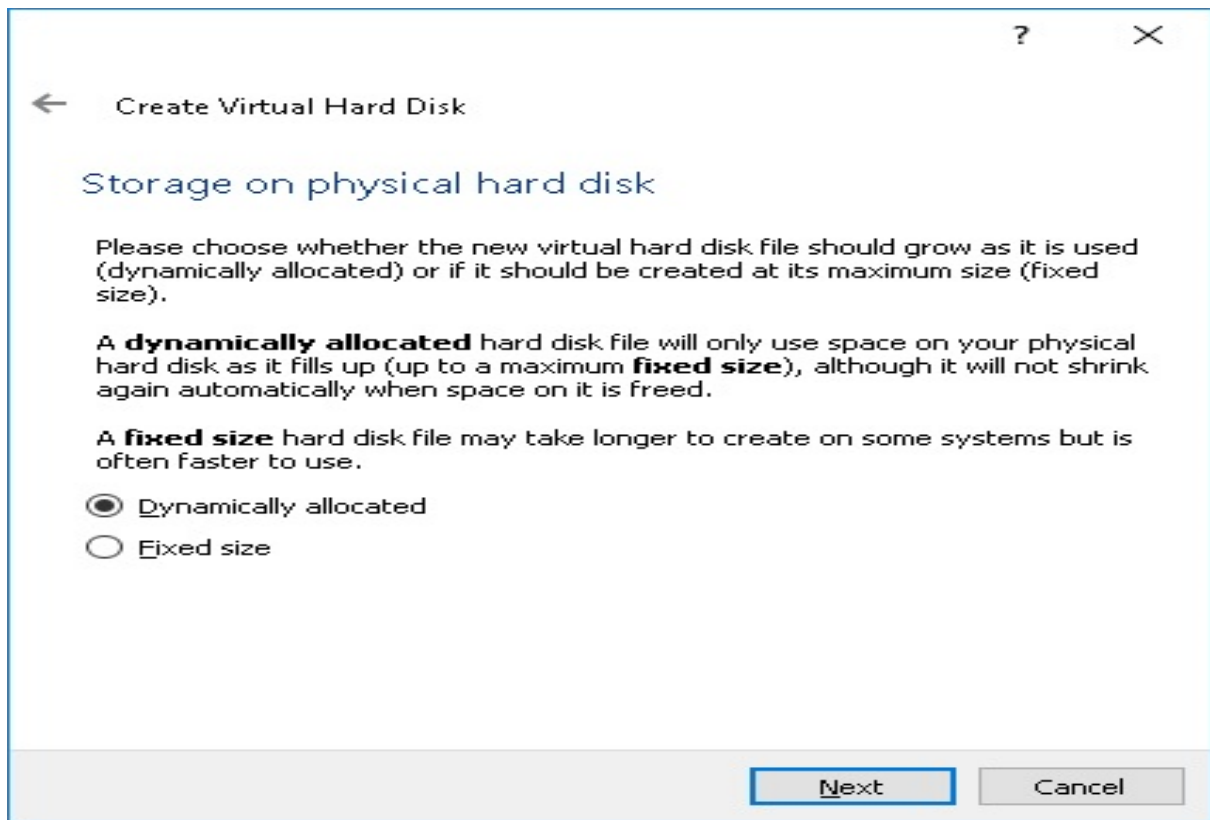
Selanjutnya akan muncul tipe file harddisk, Berikut penjelasan dari tipe-tipe file harddisknya:

Di bagian ini kita di perintahkan untuk memilih jenis file/extensi dari sebuah hardisk virtual yang akan di buat. dan virtualbox statndarnya mengukan type VDI (Virtualbox Disk Image).

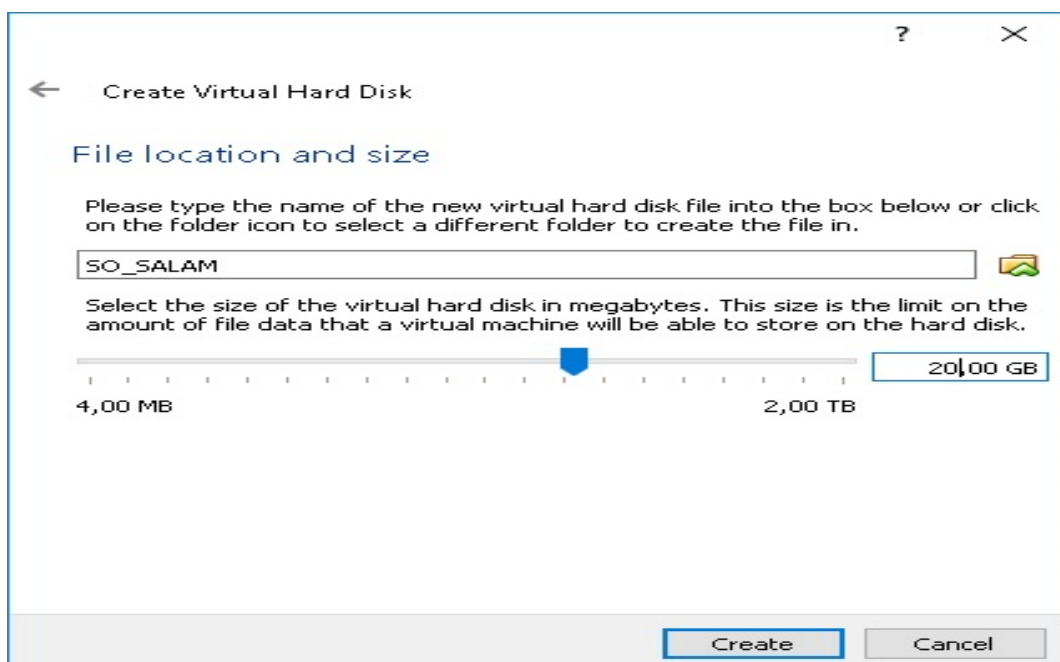
Virtualbox juga mendukung extensi/fite dari vitual machine lainnya seperti VMDK format dari Vmware, VHD format dari Microsoft Virtual PC, dan yang lainnya

"disini saya checklist VDI, lalu klik next". **Seperti gambar diatas.**

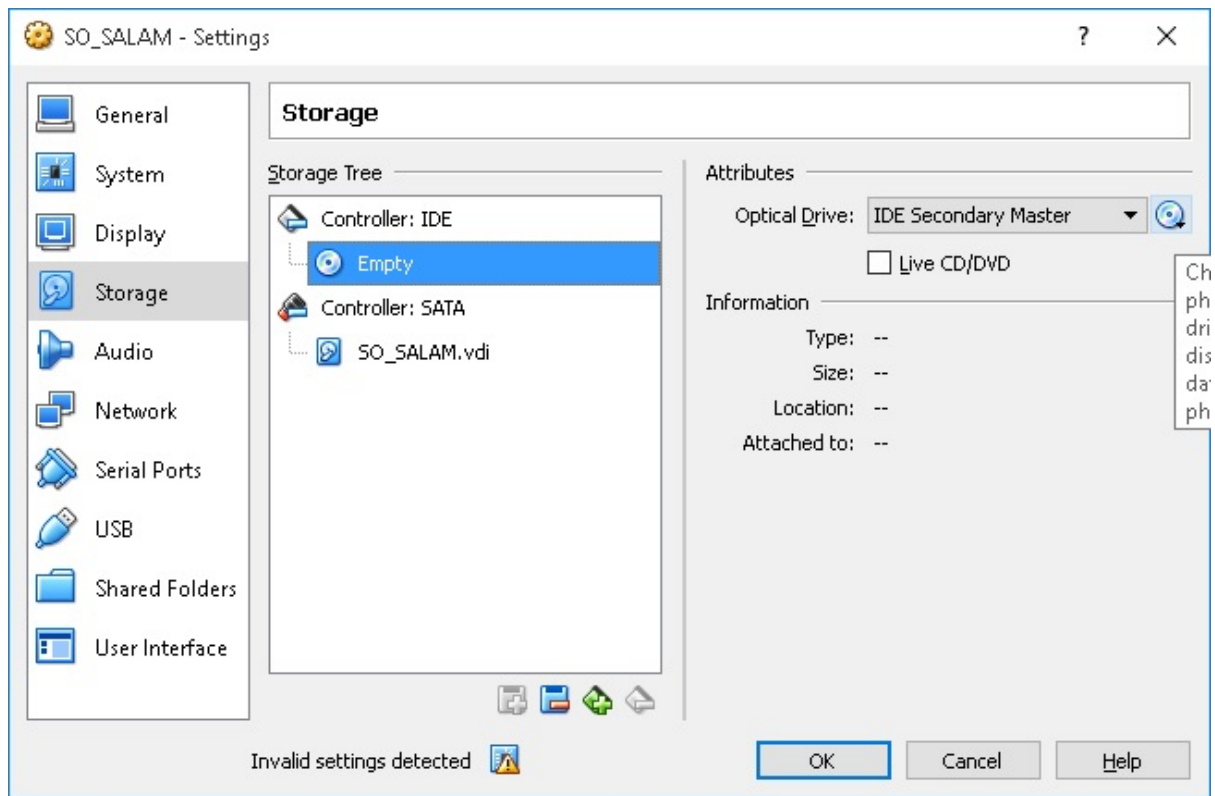
- ❖ Setelah itu ada pilihan untuk penyimpanan dalam fisikal haddisknya. “Disini saya pilih Dynamically alocated, lalu klik Next”. **Seperti gambar dibawah ini:**



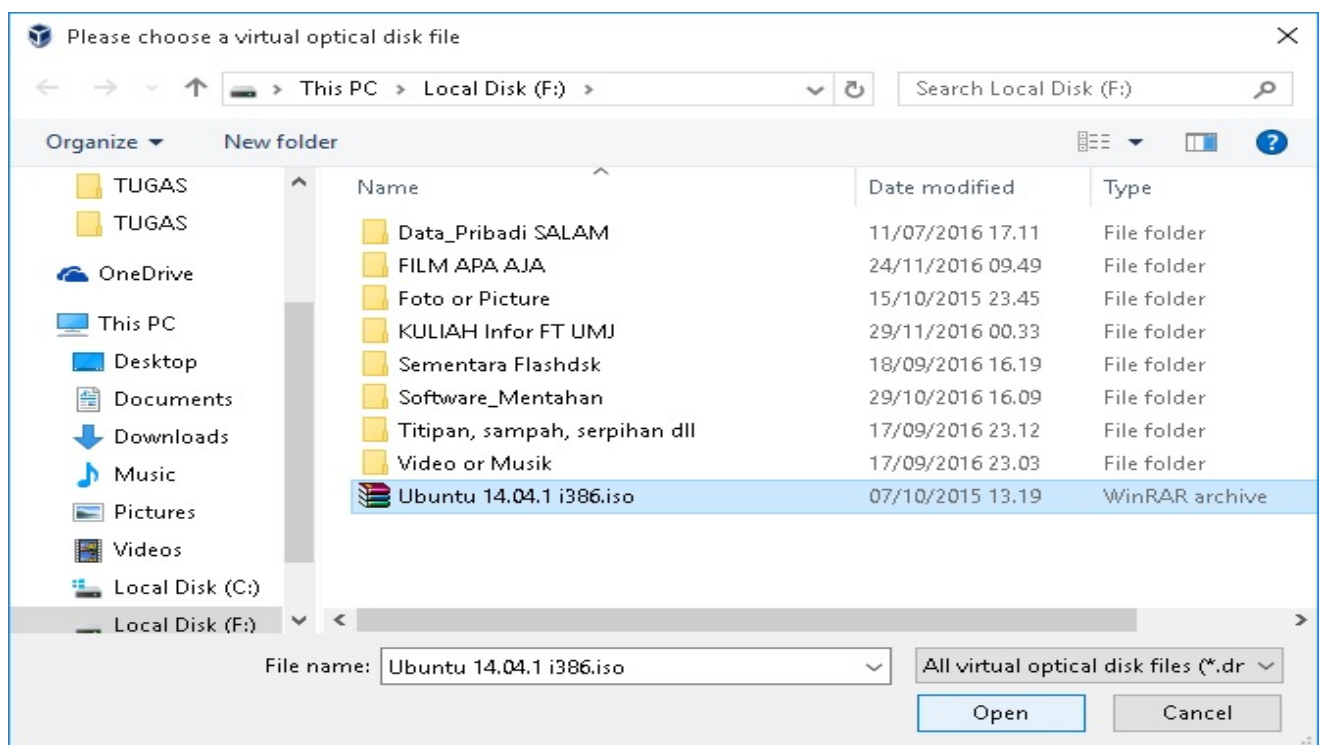
- ❖ Selanjutnya muncul lokasi penempatan dan ukuran dari virtual haddisk dari virtual mesin anda. “Disini saya isi ukuran virtual haddisknya di 20GB, lalu klik create”. **Seperti gambar dibawah ini:**



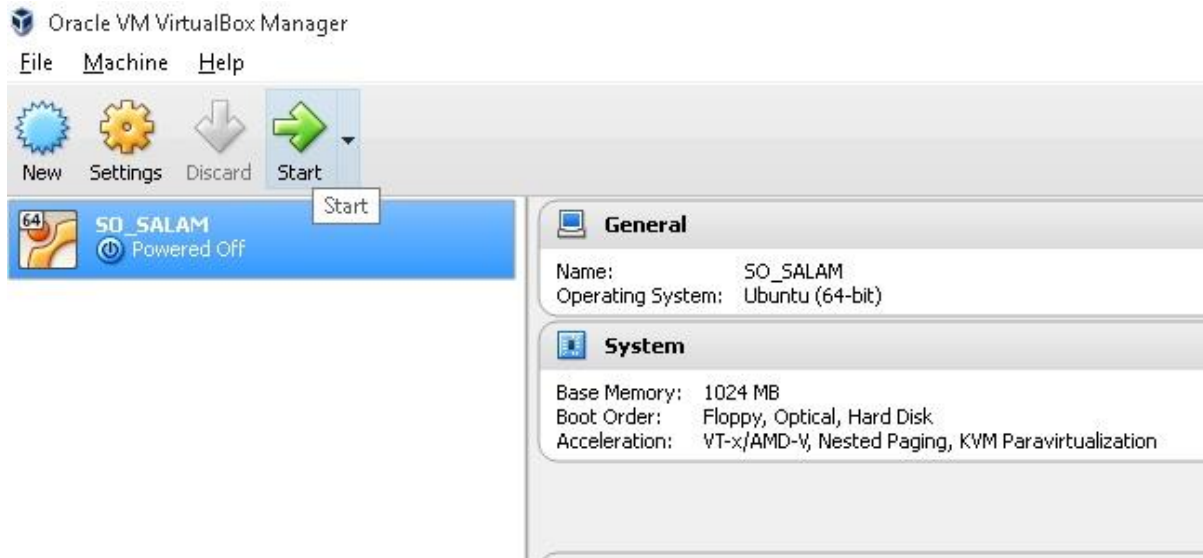
- ❖ Setelah itu klik Virtual Mesin anda, lalu klik setting (Icon Gir Kuning diatas). Selanjutnya klik menu Storage, Lalu klik Empty, Lalu di tab attribute klik icon disk. **Seperti gambar dibawah ini:**



- ❖ Setelah itu arahkan ke lokasi dimana anda menyimpan untuk ISO Linux Ubuntu yang sudah di download. Lalu klik ISO-nya, lalu klik Open. **Seperti gambar dibawah ini:**



- ❖ Setelah itu Klik Virtual mesin anda, lalu klik Start(icon Panah Hijau dibagian atas).

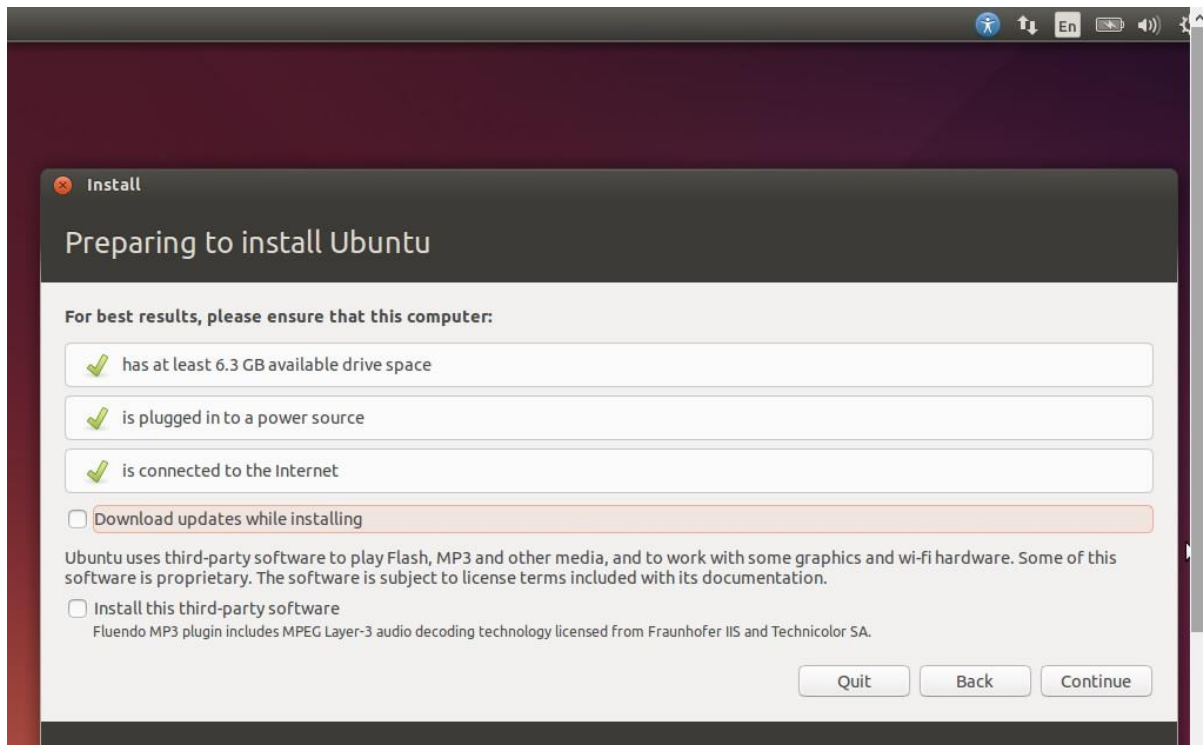


- ❖ OK, Proses instalasi OS Linux Ubuntu Dimulai. Akan muncul tampilan Seperti gambar dibawah ini:

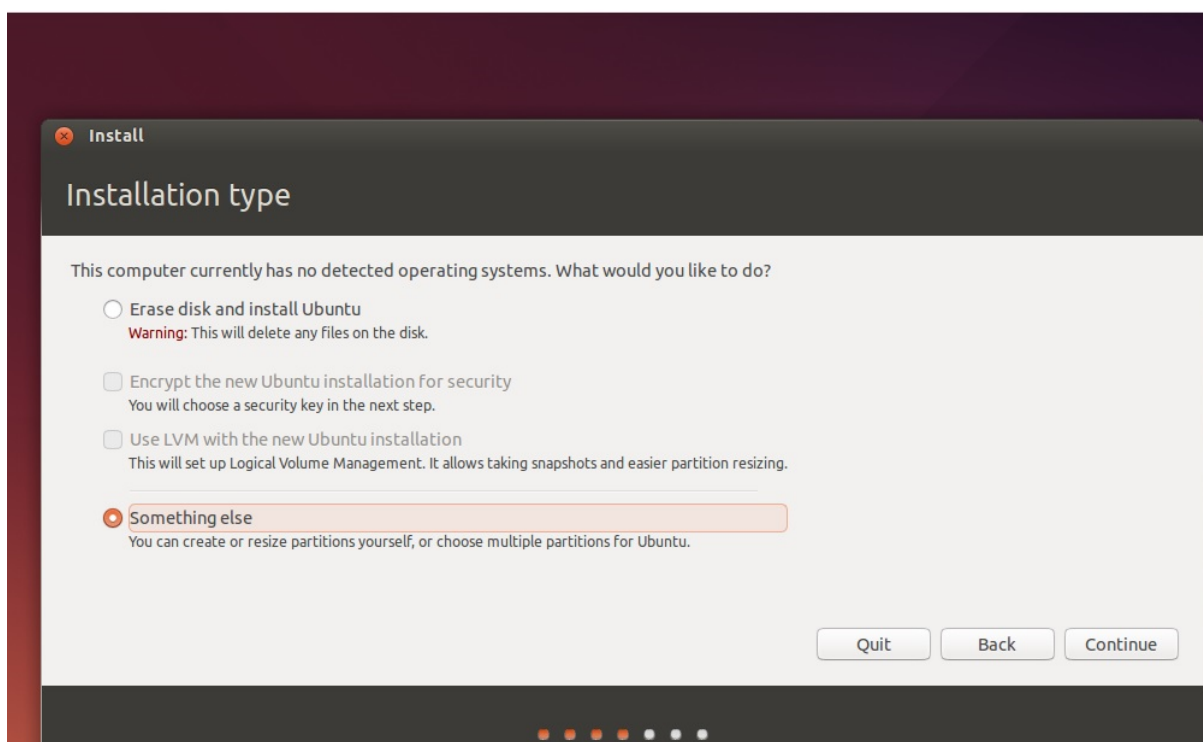


Pilih Bahasa yang digunakan, lalu klik Install Ubuntu.

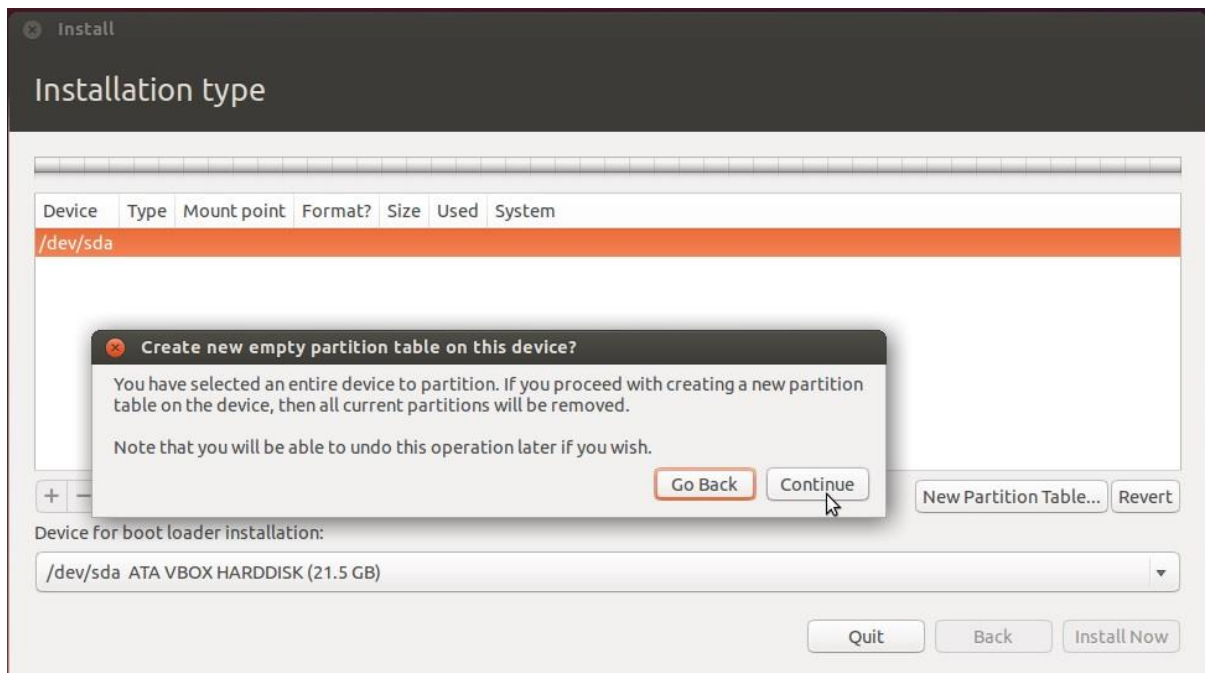
- ❖ Setelah itu akan muncul peringatan dan pemberitahuan untuk persiapan sebelum menginstall Ubuntu seperti “setidaknya terdapat 6,3 GB drive space, plugged(tercolok) kesumber listrik, dll(Baca aja). Setelah semua OK, klik Continue. **Seperti gambar dibawah ini:**



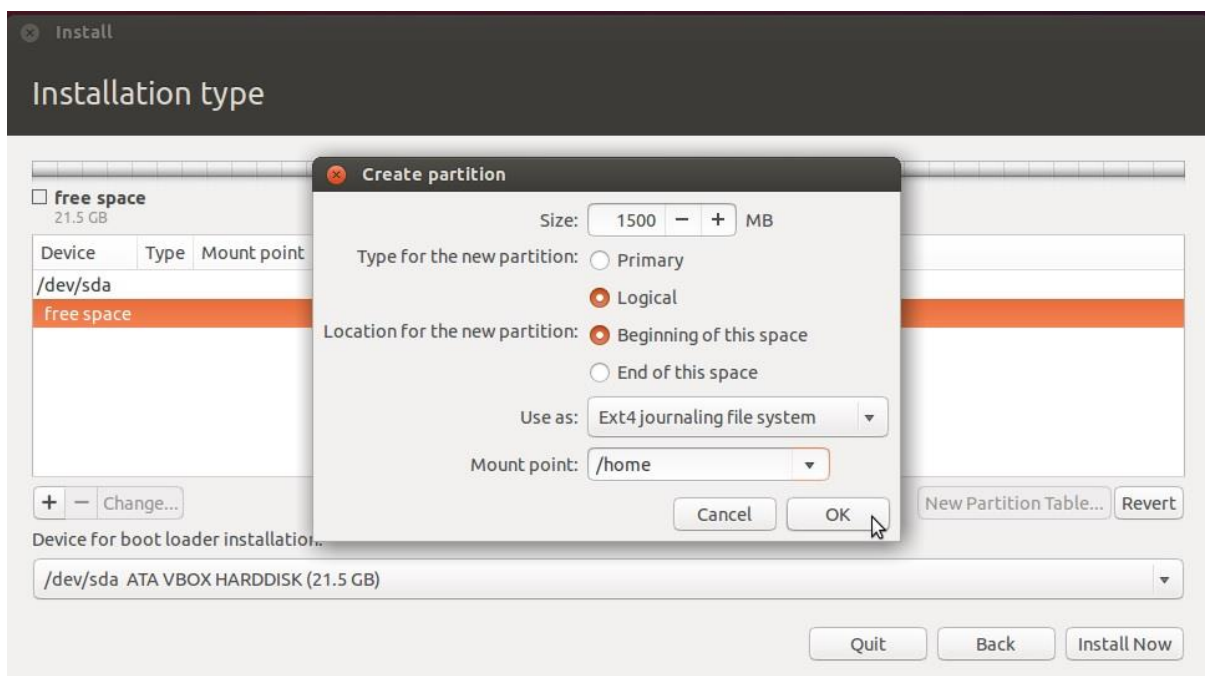
- ❖ Setelah itu akan muncul tipe instalasi ubuntu anda, disini anda pilih something else. Selanjutnya klik Continue. **Seperti gambar dibawah ini:**



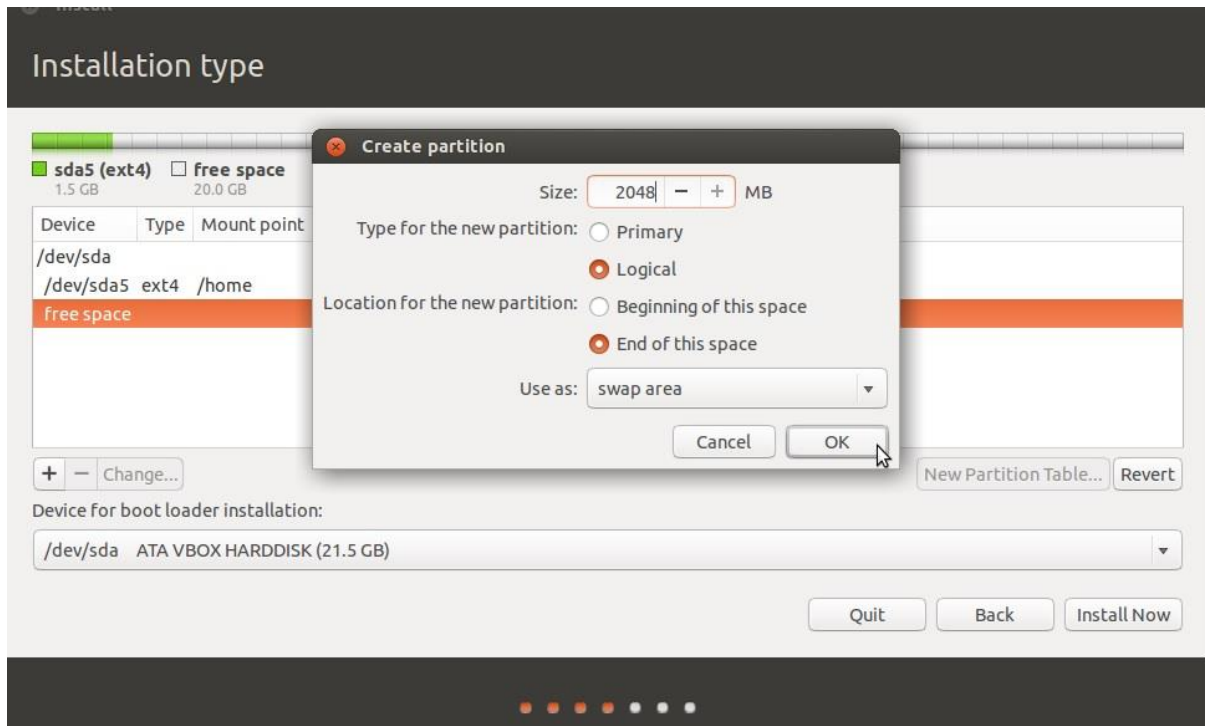
- ❖ Setelah itu kita masuk ke pengaturan partisi. Setelah itu Klik New Partition Table, lalu klik Continue. **Seperti gambar dibawah ini:**



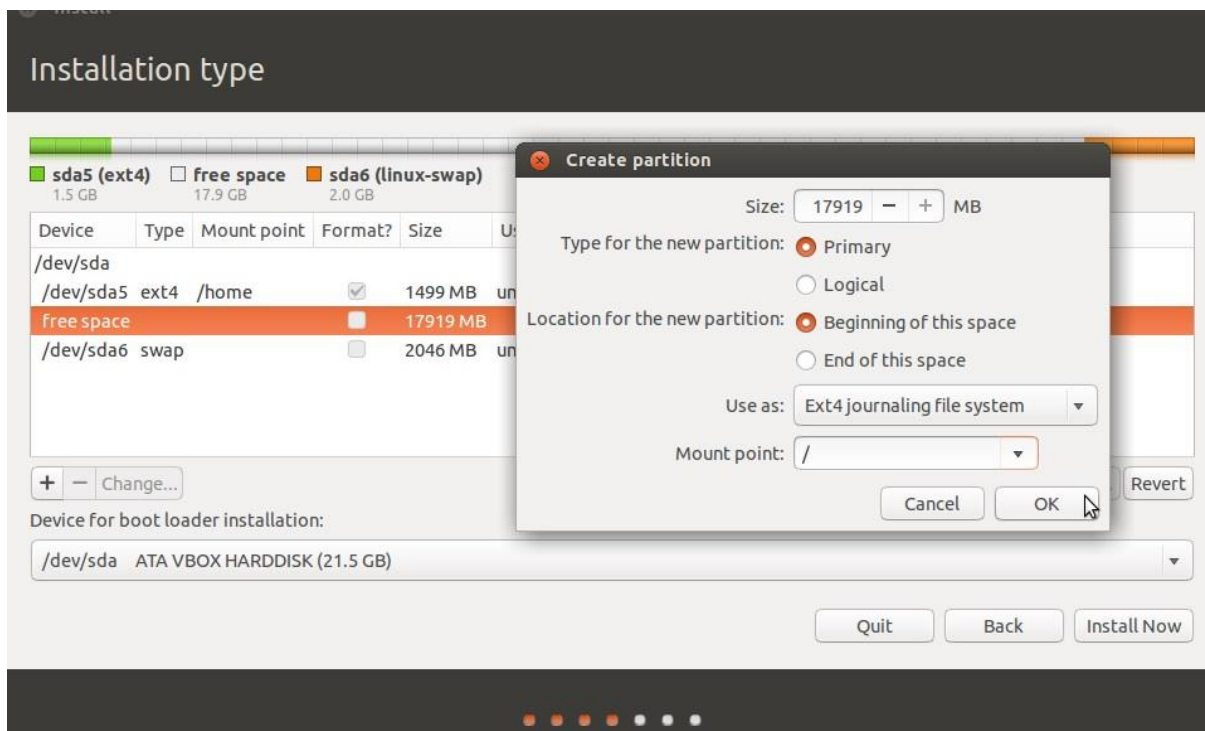
- ❖ Setelah itu anda buat partisi /home. Pertama double klik pada free space. Masukkan dengan ketentuannya, seperti: Ukurannya(Bebas), Type partisinya(logical), Lokasi partisinya(begining), use as(Ext4 journaling file system), Mount Point(/home). **Seperti gambar dibawah ini:**



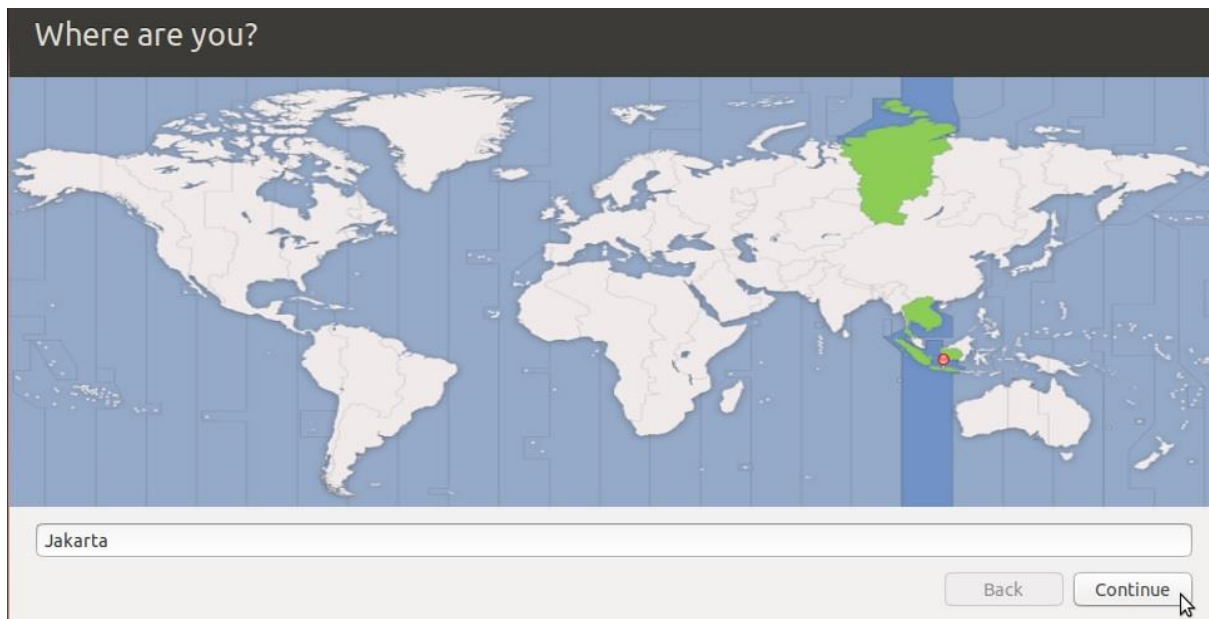
- ❖ Setelah itu anda buat partisi swap. Pertama double klik pada free space. Masukkan dengan ketentuannya, seperti: Ukurannya(Bebas, biasanya 2x ukuran memori RAM), Type partisinya(logical), Lokasi partisinya(end), use as(swap area). **Seperti gambar dibawah ini:**



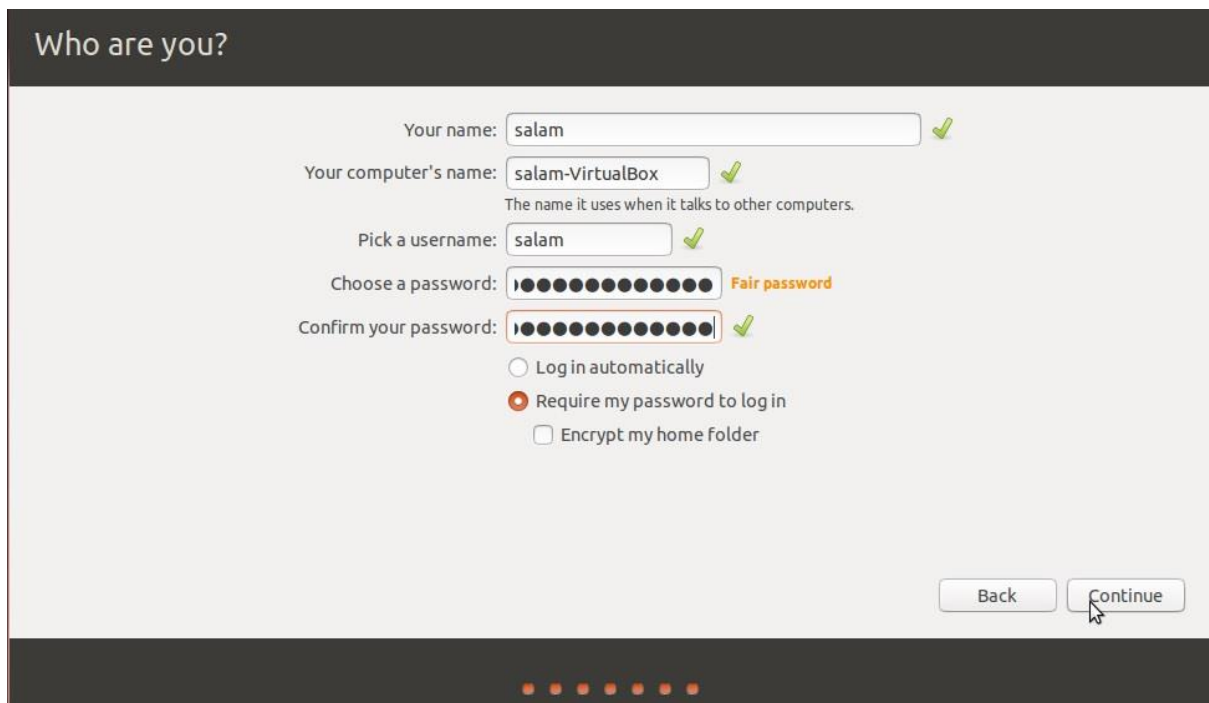
- ❖ Setelah itu anda buat partisi /. Pertama double klik pada free space. Masukkan dengan ketentuannya, seperti: Ukurannya(Bebas), Type partisinya(primary), Lokasi partisinya(begining), use as(Ext4 journaling file system), Mount Point(/). **Seperti gambar dibawah ini:**



- ❖ Setelah itu pilih lokasi kita (bebas). Setelah itu klik Continue. **Seperti gambar dibawah ini:**



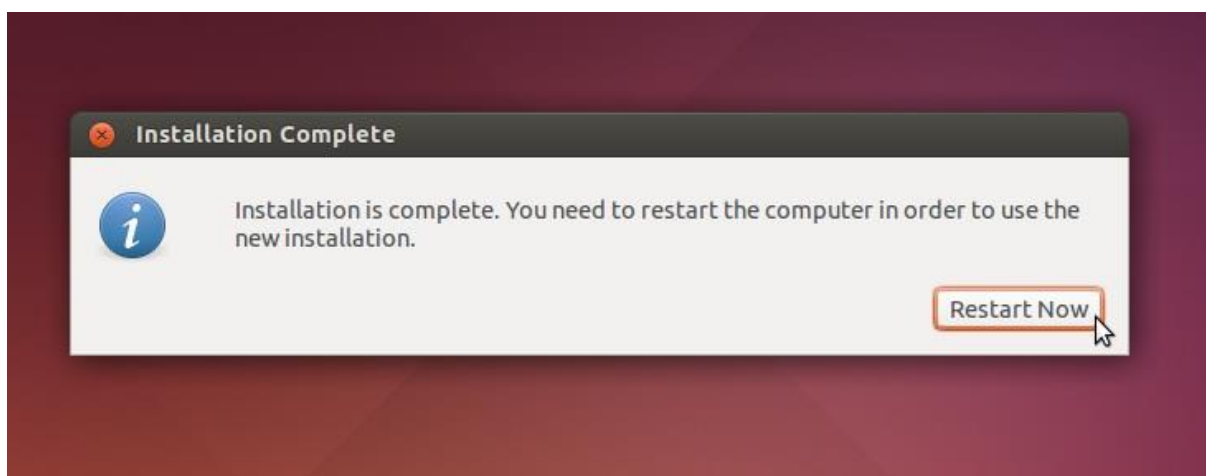
- ❖ Setelah itu isi data anda, seperti: nama, username(untuk login), dan password(bebas), ceklist "Require my password to login" (agar saat device anda dinyalakan, akan diminta password), apabila tidak mau ceklist "log in automatically". Selanjutnya klik Continue. **Seperti gambar dibawah ini:**



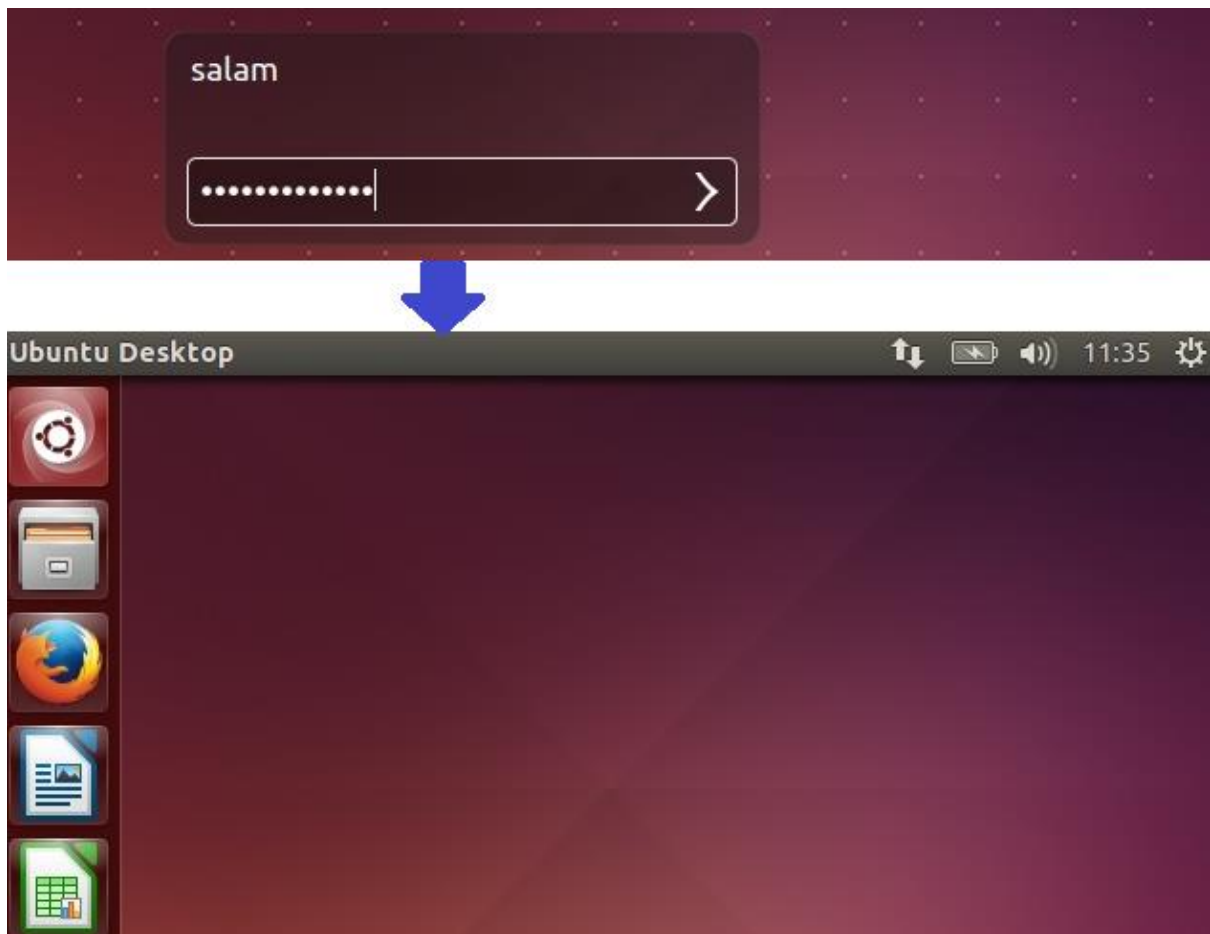
- ❖ Setelah itu tinggal menunggu sampai installan selesai. **Seperti gambar dibawah ini:**



- ❖ Setelah itu apabila instalasi sudah selesai, akan muncul pemberitahuan **Seperti gambar dibawah ini**, lalu klik Restart Now.



- ❖ Selesai, Instalasi linux ubuntu telah selesai. **Seperti gambar dibawah ini,** karena sebelumnya ceklist “Require my password to login” jadi saat device dinyalakan maka akan dimintai password untuk masuknya.



Terimakasih atas perhatiannya, mohon maaf apabila ada kelebihan / kekurangan didalamnya.